**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

*Monday Effect* merupakan fenomena dalam dunia keuangan yang berbicara tentang anomali tingkat *return* saham pada hari senin yang mengatakan bahwa *return* hari senin cendrung lebih kecil dibandingkan hari lain. *Monday Effect* ini dipengaruhi oleh informasi yang tersebar di kalangan masyarakat dapat berupa informasi tentang pemerintahan, perkembangan teknologi, dan juga kondisi suatu pasar maupun kondisi suatu perusahaan. Informasi ini penting karena dapat mengstimulasi pergerakan pasar modal di dunia di hari perdagangan..

Fenomena *Monday Effect* dapat didasari oleh faktor psikologi yang menyebabkan adanya perilaku yang kurang rasional dan juga pengambilan keputusan yang kurang rasional karena dipengaruhi oleh perasaan dan hasrat, hari senin dianggap sebagai hari paling buruk karena hari senin adalah hari pertama bekerja setelah libur, pada hari pertama bekerja orang akan cendrung pesimis yang menyebabkan pasar berubah sesuai hasrat atau kepercayaan masing-masing pribadi dbandingkan informasi

*Fenomena* *Monday Effect* menurut beberapa teori terjadi karena kecendrungan perusahaan untuk mengeluarkan berita buruk pada hari jumat ,yang kemudian menjatuhkan harga saham pada hari senin, jika perusahaan mengumumkan berita negatif pada hari jumat dapat menyebabkan perdagangan atau *return* pada hari senin negatif dibandingkan hari jumat lalunya. Investor akan segera menjual sahamnya setelah mendengar berita buruk, ini yang disebut sebagai *overreacting* atau investor terlalu dramatis menangapi informasi tersebut.

Hari perdagangan saham terdiri dari lima hari dalam satu minggu yaitu senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Hal ini sesuai dengan penerapan hari kerja secara umum, dimana untuk hari sabtu dan minggu merupakan hari libur sehingga tidak ada perdagangan. Dengan adanya hari libur akhir pekan ini dapat saja berpengaruh terhadap kinerja bursa efek dikarenakan pola perdagangan investor sebagai akibat dari faktor psikologis investor itu sendiri. *Monday Effect* ini terjadi karena adanya rentang waktu penerimaan informasi pada hari senin dimana rentang waktunya adalah tiga (3) hari yaitu hari jumat,sabtu, dan minggu, sedangkan hari perdagangan lainnya hanya memiliki rentang waktu informasi selama satu (1) hari. Rata-rata *return* saham pada 2017 di BEI dapat dilihat dari tabel 1.1

**Tabel 1.1**

***Return* Saham Mingguan *2017***

**Perusahaan ASII (Astra International)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu** | **Tipe Return** | **Senin** | **Selasa** | **Rabu** | **Kamis** | **Jumat** |
| 7 | *Return Open-Close* | 0,62% | -0,31% | 0,00% | 0,00% | -0,94% |
| 32 | *Return Open-Close* | 1,28% | 0,95% | 0,00% | -0,63% | -1,58% |
| 33 | *Return Close-Close* | 0,96% | -0,32% | 0,32% | 0,00% | 0,64% |
| 44 | *Return Close-Close* | 1,27% | 0,00% | 0,94% | 0,93% | -0,61% |

Sumber : olahan data excel,

Dari tabel 1. dapat kita lihat bahwa *return* terbesar adalah pada hari senin dalam *return* open-close maupun juga *return* close-close, teori *Monday Effect* mengatakan bahwa *return* hari senin lebih kecil dibandingkan hari lainnya, tetapi data diatas menunjukan perbedaan dengan teori yang ada, sehingga terdapat perbedaan teori dengan data fakta yang ada, perbedaan ini adalah salah satu faktor yang membuat penulis tertarik untuk meneliti *Monday Effect.*

Sejumlah penelitian menemukan adanya fenomena *Monday effect* (atau *weekend effect*) menggunakan berbagai periode waktu dan berbagai indeks return saham yang berbeda. Anomali ini tidak hanya terjadi di pasar modal Amerika Serikat tapi juga di pasar modal negara-negara lain diluar Amerika Serikat serta anomali ini terjadi juga pada berbagai tipe sekuritas.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa ada terjadinya anomali ini seperti penelitian Ramadhani dan Subekti (2014) yang menemukan adalah anomali *day of the week effect* pada kelompok indeks saham LQ45 dan JII pada tahun 2011,2012, dan 2013, kemudian penelitian Saraswati et al. (2016) yang menemukan fenomena the *day of the week effect* di BEI,penelitian Rahmawati (2016) yang menemukan bahwa terjadi *Monday Effect* pada periode Februari 2015-Januari 2016 pada BEI, penelitian Cahyaningdyah dan Faidah (2017) yang menemukan anomali *Monday Effect* pada BEI pada periode 2007 dan 2015, kemudian penelitian Wulandari dan Diana (2017) yang menemukan adanya *day of the week effect ,*penelitian Perez (2017) yang menemukan adanya anomali hari kamis, dan penelitian NOVOTNA dan ZENG (2017) yang menemukan anomali pada hari kamis pada bursa saham Shenzhen. Tetapi ada beberapa penelitian yang tidak menemukan anomali seperti penelitian Hasan dan Savitri (2015) yang tidak menemukan anomali *Monday Effect*, penelitian Dharma dan Ardiana (2016) yang menemukan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* di BEI, dan penelitian Budiwati dan Noor (2017) yang tidak menemukan *Monday Effect* di penelitian mereka.

Maka berdasarkan latar belakang serta *gap research* yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai *Monday effect* untuk melihat apakah ada perubahan signifikan pada hari senin dan hari bukan senin pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia. Peneliti menggunakan *return open-close* dan *return close-close* untuk melihat apakah ada perbedaan *return* pada hari senin dan hari bukan senin, dan juga peneliti menggunakan volume untuk melihat apakah ada perbedaan volume perdagangan pada hari senin dan hari bukan senin. Peneliti pun menggunakan harga saham dan juga volume perusahaan pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode Januari 2017- Desember 2017. Penulis ingin membuktikan apakah adanya *Monday effect* terhadap harga saham dan juga volume perusahaan pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode Januari 2017- Desember 2017, dimana penelitian pada *gap research* pertama dari Mudrika Alamsyah Hasan dan Enni Savitri (2015) yang mengatakan bahwa tidak adanya *Monday effect* pada 2015, dan juga penelitian yang lainnya. Penelitian terdahlu pada *gap research* diatas semua hanya menggunakan return saham, tetapi peneliti menambahkan volume perdagangan dalam rangka untuk mencari tahu apakah hanya harga *return* saja yang berubah atau volume perdagangan juga berubah karena *Monday effect*.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan antara lain :

1. Apakah terjadi perbedaan *return* pada hari perdagangan di sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah terjadi perbedaan volume perdagangan pada hari perdagangan di sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah terdapat perbedaan peluang untuk mendapatkan *return* positif dan *return* negatif pada hari perdagangan di sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**C. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh hari perdagangan *Monday Effect* terhadap *return* saham pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana pengaruh hari perdagangan *Monday Effect* terhadap volume perdagangan pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Berapa peluang mendapatkan *return* negatif dan *return* positif di hari perdagangan pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menentukan apakah terdapat Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return Open-Close*, *Return Close-Close*, Dan Volume PerdaganganPerusahaan Pada Sektor Aneka Industri Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indonesia Pada Periode Januari 2017- Desember 2017 Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya *Monday Effect* terhadap *return* pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode Januari 2017- Desember 2017.
2. Mengetahui adanya *Monday Effect* terhadap volume perdaganganpada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode Januari 2017- Desember 2017.
3. Mengetahui berapa peluang untuk mendapatkan *return* positif maupun *return* negatif di hari perdagangan pada sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode Januari 2017- Desember 2017.

**F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa manfaat penelitian bagi para pembaca, antara lain :

1. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan panduan investasi, memberikan masukan-masukan baru berupa informasi dalam merancang strategi investasi serta untuk *return* portofolio mereka.

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih ilmu dalam bidang keuangan, dan juga menjadi masukan kepada mahasiswa untuk mendalami dan melanjutkan penelitian ini.